BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman di Indonesia saat ini, pembangunan demi pembangunan, khususnya pembangunan di bidang transportasi terus dilaksanakan demi tercapainnya tujuan pembangunan nasional. Hal ini disebabkan karena transportasi memegang peranan penting dalam kehidupan perekonomian di negara kita. Pembangunan di bidang transportasi lebih ditujukan pada terciptanya suatu transportasi nasional yang handal dan diselenggarakan secara terpadu, tertib, lancar, aman dan efisien. Sedangkan sistem transportasi nasional itu sendiri berperan untuk menunjang dan menggerakkan dinamika pembangunan serta mendukung mobilitas manusia, barang dan jasa.

Bagi kota-kota yang berada di wilayah pesisir, salah satu jalan keluar yang dipilih untuk mengembangkan kota adalah dengan melakukan reklamasi perairan pantai. Reklamasi pantai adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan manfaat sumber daya lahan yang ditinjau dari sudut lingkungan dan sosial ekonomi dengan cara pengurugan, pengeringan lahan atau drainase. Hal ini umumnya terjadi di kota-kota besar di wilayah pesisir dengan jumlah penduduk yang tinggi.

Reklamasi pantai juga dilaksanakan di Kota Ternate, dimana kota ini merupakan kota pesisir pantai, pusat perekonomian di wilayah Propinsi Maluku Utara yang mengalami perkembangan yang pesat. Kota Ternate merupakan pusat pasar dan mengalami perkembangan yang pesat, karena Kota Ternate telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti fasilitas jasa perdagangan dan perhubungan (Bandar Udara Babullah, Pelabuhan

Ahmad Yani, Pelabuhan Perikanan Nusantara Bastiong, dan Pusat Pendaratan Ikan Dufa-Dufa) telah memicu perkembangan usaha industri walaupun dalam skala menengah dan kecil. Dengan perkembangan semacam ini secara otomatis jumlah penduduk pun akan semakin meningkat dan tuntutan terhadap berbagai fasilitas kota menjadi semakin meningkat. Berbagai perkembangan ini sudah pasti tidak bisa didukung oleh wilayah Kota Ternate yang ada. Lahan menjadi semakin sempit dan terbatas dalam memenuhi kebutuhan kota

Pembangunan konstruksi jalan menjadi salah satu bagian dari infrastruktur yang bepengaruh dengan perkembangan fasilitas sarana di Kota Ternate, tuntutan pembangunan infrastruktur dan fasilitas sarana prasarana merupakan akibat dari provinsi Maluku Utara sebagai provinsi yang definitif pada tahun 2009 sebagai ibu kota provinsi yang dipindahkan dari pulau Ternate ke pulau Halmahera. Dalam rangka penyelesaian persoalan infrastruktur jalan di Kota Ternate, maka pemerintah terus berupaya membangun ruas-ruas jalan baru dan meningkatkan ruas-ruas jalan yang telah ada guna menghubungkan wilayah- wilayah yang ada.

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan untuk meningkatkan taraf hidup manusia tidak terlepas dari aktifitas pemanfaatan sumber daya alam. Dalam hal ini sering dilakukan perubahan-perubahan pada ekosistem dan sumber daya alam. Perubahan-perubahan yang dilakukan tentunya akan memberi pengaruh pada lingkungan hidup. Di daerah perkotaan persoalan lingkungan yang paling nampak adalah persoalan yang ditimbulkan oleh penggunaan lahan terutama dalam pembangunan konstruksi.

Jalan adalah seluruh bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum, yang berada pada permukaan

tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaaan tanah atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel dan jalan kabel. Oleh karena itu diperlukan analisis geoteknik yang tepat agar tidak terjadi kesalahan perencanaan pada infrastruktur tersebut.

Dalam melakukan pembangunan infrastruktur, perlu dilakukan penyelidikan tanah terlebih dahulu terutama dalam pembangunan konstruksi jalan di atas tanah lunak. Penyelidikan tanah dilakukan sebagai dasar penilaian parameter geoteknik yang relevan dalam membangun konstruksi jalan. Kondisi tanah Maluku Utara bagian timur cenderung memiliki tanah yang bersifat lunak dan berpasir sehingga perlu dilakukan perilaku perbaikan tanah sebelum melakukan pembangunan konstruksi jalan di atas tanah tersebut. Perbaikan tanah dilakukan untuk meningkatkan kepadatan, kuat geser tanah, dan ketahanan likuifaksi; serta untuk mengurangi: kompresibilitas, permeabilitas, dan penurunan tanah.

Dengan berbagai permasalahan di atas, maka penulis berkeinginan untuk meneliti perencanaan timbunan jalan reklamasi pantai yang mengacu pada SNI 8640-2017 tentang Persyaratan Perancangan Geoteknik. Sehingga, penulis mengambil judul "**Tinjauan Perencanaan Timbunan Jalan Reklamasi Pantai Salero - Dufa-Dufa**".

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menentukan parameter untuk perancangan geoteknik SNI 8640-2017 dalam mendesain konstruksi jalan diatas tanah lunak?
2. Bagaimana cara mengaplikasikan SNI dalam Perancangan Geoteknik SNI 8640-2017 untuk Konstruksi Jalan?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian dimaksudkanagar tidak terjadi penyimpangan dari materi pokok permasalahan yang akan dibahas. Penulis membatasi penelitian ini meliputi :

1. Studi penelitian adalah SNI pengaplikasian geoteknik SNI 8640-2017.
2. Penelitian ini dilakukan di kawasan reklamasi pantai di Kelurahan Salero – Dufa-Dufa.
3. Tidak memperhitungkan besarnya biaya konstruksi yang dilakukan dalam SNI 8640-2017 tentang perancangan geoteknik.
4. Tidak melakukan pengujian lapangan dan di laboratorium, data yang diperoleh pada penelitian ini hanya berupa data sekunder.
5. Hanya fokus pada konstruksi jalan diatas tanah lunak

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui cara menentukan parameter untuk perancangan geoteknik SNI 8640-2017 dalam mendesain konstruksi jalan diatas tanah lunak.
2. Mengetahui cara mengaplikasikan SNI dalam Perancangan Geoteknik SNI 8640-2017 untuk Konstrusi Jalan.

1.5 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

   Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistemetika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

   Bab ini berisi tentang Tinjauan Pustaka dan dasar teori yang digunakan untuk menjelaskan studi ini

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

   Bab ini berisi tentang teknik pengumpulan data, dan alat yang digunakan dalam pengambilan data.

4. BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

   Bab ini menguraikan hasil penelitian yang diperoleh dari analisa dan evaluasi berdasarkan teori yang dipakai sebagai acuan dari penulisan tugas akhir ini.

5. BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

   Bab ini merupakan bagian akhir dari tulisan yang berisikan kesimpulan akhir penelitian yang dilakukan, disertai dengan saran-saran untuk kelengkapan penulisan.